

Penerapan Metode Profile Matching untuk menentukan Starting Lineup Tim Futsal Nadera Jaya Sukabumi

Moch Aldi Al-Fadiroh¹, Prajoko², Agung Pambudi³

Universitas Muhammdiyah Sukabumi

Jl. R. Syamsudin, S.H No. 50 Kota Sukabumi, Jawa Barat

E-mail: alfaaldi141@gmail.com,

Abstrak

Futsal adalah salah satu cabang olahraga yang sangat diminati di Indonesia. Futsal merupakan olahraga yang dimainkan dengan segala aspek kesederhanaan yang mengacu pada olahraga sepakbola. Permasalahan dalam penentuan starting lineup oleh pelatih futsal saat ini terbilang tidak efisien masih menggunakan feeling dan grafik perkembangan pemain pada setiap latihan. Oleh karena itu dibutuhkan suatu sistem sebagai alat bantu untuk melakukan pemilihan starting lineup, sehingga mempermudah pelatih dalam proses pemilihan lineup. Metode profile matching yang mekanisme perhitungannya dengan mengasumsikan bahwa terdapat tingkat variabel prediktor yang ideal yang harus dipenuhi oleh subjek yang diteliti, bukan tingkat minimal yang harus dipenuhi. Kelebihan dari metode Profile Matching salah satunya metode yang paling tepat dipakai pada proses perbandingan antar kompetensi individu ke dalam kompetensi suatu posisi sehingga dapat diketahui perbedaan kompetensinya. Hasil akhir dari penelitian ini menghasilkan suatu sistem yang dapat membantu nilai potensi dari suatu pemain sehingga pelatih memiliki tolak ukur dalam mengklasifikasikan kategori tiap pemain yang akan menjadi starting lineup disetiap kompetisi.

Kata kunci— *Futsal, Starting Lineup, Profile Matching*

Abstract

Futsal is one of the most popular sports in Indonesia. Futsal is a sport that is played with all aspects of simplicity which refers to the sport of football. The problem in determining the starting lineup by the current futsal coach is that it is not efficient, they still use feeling and player development charts in each exercise. Therefore we need a system as a tool for selecting the starting lineup, making it easier for coaches in the lineup selection process. Profile matching method whose calculation mechanism assumes that there is an ideal level of predictor variables that must be met by the subject under study, not a minimum level that must be met. The advantage of the Profile Matching method is that one of the most appropriate methods used in the comparison process between individual competencies into the competencies of a position so that differences in competencies can be known. The final result of this research produces a system that can help the potential value of a player so that the coach has a benchmark in classifying the category of each player who will be the starting lineup in each competition.

Keywords— *Futsal, Starting Lineup, Profile Matching*

1. PENDAHULUAN

Olahraga futsal merupakan salah satu cabang olahraga yang sangat diminati banyak orang dari kaum muda hingga dewasa. Futsal merupakan jenis olahraga yang mengacu kepada olahraga sepak bola yang memuat unsur kesederhanaan dalam segi permainan yang terdiri dari dua tim yang ditandingkan. Istilah Istilah prakata futsal mempunyai arti dari penggabungan 2 kata yang berbahasa Spanyol, yaitu *futbol* yang mempunyai arti sepak bola dan *sala* yang artinya dalam ruangan. Jadi futsal adalah olahraga yang memuat unsur sepak bola di dalamnya yang dimainkan di dalam suatu ruangan yang memiliki lapangan khusus. Olahraga futsal tercipta untuk pertama kali nya pada tahun 1930 yaitu oleh Juan Carlos Ceriani Gavier yang merupakan seorang guru olahraga di salah satu sekolah di Uruguay. Pada saat itu kondisi cuaca di luar lapangan untuk berlatih sepak bola sangat tidak memungkinkan, maka dari itu diputuskan untuk berlatih di dalam ruangan. Dikarenakan kondisi di dalam ruangan yang terlalu kecil untuk berlatih 11 lawan 11, maka keputusan yang dibuat saat itu yaitu dengan memainkan 5 lawan 5 pemain agar ruangan yang dipakai bisa muat untuk

latihan sepak bola pada saat itu. Futsal adalah versi permainan sepak bola didalam ruangan yang diakui oleh badan internasional sepak bola FIFA (*The Federation Internationale de Football Association*). Permainan ini berkembang dan terkenal di seluruh dunia sejak tahun 1989. Ukuran yang lebih kecil dan dengan pemain yang lebih sedikit, permainan futsal lebih cenderung dinamis dan lebih membutuhkan daya tahan jantung paru yang prima dan kelincahan dari pemainnya. (Damara & Anwar, 2020)

Permainan futsal ini memiliki pola permainan dengan memasukkan bola ke gawang lawan. Permainan dari futsal ini terdiri dari dua belah tim yang mana masing-masing tim terdiri 5 pemain inti dan bermain selama dua babak. Lapangan futsal memiliki panjang lapangan sepanjang 25 – 42 m dan memiliki lebar lapangan selebar 16 – 25 m. Untuk bola yang dipakai dalam permainan futsal berbeda halnya dengan bola yang dipakai pada sepak bola yaitu bola futsal memiliki diameter 62-64 cm dan memiliki berat 400-440 gram. Durasi permainan futsal itu sendiri yaitu 2x20 menit. Adapun teknik dasar dari permainan futsal yaitu menguasai bola (*control*), mengoper bola (*passing*), mengumpan lambung (*chipping*), dan menembak bola (*shooting*).

Semakin olahraga futsal banyak diminati maka menyebabkan tingginya persaingan di dalam dunia futsal terasa begitu ketat. Salah satu acuan agar mendapatkan tim terbaik untuk suatu tim yaitu dengan memilih *starting lineup* terbaik dari seluruh pemain yang ada disuatu tim. Pemilihan pemain saat ini masih menggunakan konsep sederhana yang diberikan oleh pelatih dan konsep subjektifitas yang hanya dilihat dari performa suatu pemain pada setiap latihan. Kemampuan tiap individu dari sebuah tim yang merata menyebabkan pelatih kesulitan dalam hal menentukan *lineup* pemain pada setiap pertandingan. Hal ini menyebabkan pemilihan *lineup* pemain tidak efisien dan optimal. Oleh karena itu penulis membuat suatu untuk membantu pelatih agar mempermudah dalam memilih *lineup* pemain futsal.

Berdasarkan pada uraian permasalahan yang sudah dijelaskan, maka penulis mengajukan penelitian dengan judul “Penerapan Metode *Profile Matching* Untuk Menentukan *Starting Lineup* Tim Futsal Nadera Jaya Sukabumi”. Sistem ini diharapkan dapat membantu mengatasi masalah mengenai keputusan pemilihan pemain oleh pelatih dan menjadi alternatif dalam menentukan *starting lineup* pemain futsal di Nadera Jaya.

2. METODE PENELITIAN

2.1 Pengertian Futsal

Futsal merupakan salah satu olahraga permainan bola yang dimainkan oleh dua tim yang terdiri dari 5 orang pemain dengan 1 penjaga gawang dan 4 pemain. Olahraga futsal pertama kali tercipta pada tahun 1930 oleh salah satu guru olahraga di Uruguay. Kompetisi internasional futsal pertama digelar pada tahun 1965 yang menjadikan Paraguay menjadi juara pada saat itu. Setelah diakuisisi oleh Fifa pada tahun 1989 akhirnya kejuaraan dunia futsal diselenggarakan di Belanda untuk pertama kali dan menjadikan Brasil keluar sebagai juara pada kompetisi tersebut.

Konsep umum permainan futsal sangat berbeda dengan sepak bola pada umumnya dengan bola yang lebih kecil dan aturan permainan yang lebih ketat membuat permainan futsal begitu sangat cepat dan dinamis. Untuk lapangan futsal itu sendiri memiliki panjang 25 – 42 m dan lebar lapangan 16 – 25 m. Adapun bola yang digunakan futsal berbeda dengan bola yang digunakan sepak bola yaitu bola memiliki diameter 62-64 cm serta memiliki berat 400-440 gram. Adapun durasi permainan futsal yaitu 2x20 menit.

2.2 Pengertian Metode *Profile Matching*

Metode *Profile Matching* merupakan metode pengambilan keputusan yang membandingkan kemampuan suatu individu dan nilai target dari kompetensi yang melihat besar jarak antara sumber daya yang dimiliki dengan kompetensi target. Menurut (Sudrajat, 2018) dalam jurnal ilmiah nya yang berjudul “Pemilihan Pegawai Berprestasi Menggunakan Metode *Profile Matcing*” menyatakan bahwa *profile matching* secara garis besar merupakan proses membandingkan antara kompetensi individu kedalam kompetensi jabatan sehingga dapat diketahui perbedaan kompetensinya (disebut juga *gap*), semakin kecil *gap* yang dihasilkan maka bobot nilainya semakin besar yang berarti memiliki peluang lebih besar untuk karyawan menempati posisi tersebut. Sistem kompetensi akan mendeskripsikan prestasi dan potensi sumber daya manusia sesuai dengan unit kerjanya.

Pada tahapan perhitungan metode *profile matching* dapat dideskripsikan dalam beberapa tahapan sebagai berikut :

1. Penentuan Aspek Penilaian

Dalam penentuan aspek pada penelitian ini memiliki tiga aspek yaitu : Aspek Tim, Aspek Individu, dan Aspek Sikap. Pada ketiga aspek ini masing-masing memiliki kriteria atau faktor yang menjadi acuan dalam penilaian.

2. Penentuan Nilai Target

Pada tahapan penentuan aspek dan faktor yang telah dilakukan, selanjutnya dilakukan pemberian nilai target dan tipe faktor yang digunakan antara core factor dan secondary factor.

3. Pemberian Nilai Tiap Kandidat

Tahapan ini merupakan tahap dalam pemberian nilai dari tiap aspek kriteria kepada tiap individu yang diujikan.

4. Pemetaan Nilai Gap

Pemetaan nilai gap merupakan proses perhitungan untuk membandingkan nilai yang dimiliki objek profil tiap individu dengan nilai kompetensi yang ditentukan sesuai dengan ketentuan yang ditetapkan.

Berikut rumus dari perhitungan untuk penetapan nilai gap yaitu sebagai berikut :

$$GAP = Data Profil - Target Nilai$$

5. Pemberian Bobot Nilai

Setelah nilai gap diperoleh, tahapan selanjutnya yaitu menentukan bobot pada nilai gap, dibawah ini merupakan tabel nilai dari konversi nilai gap kedalam nilai bobot.

Tabel 1. Tabel Pembobotan

Nilai Gap	NilaiBobot	Keterangan Nilai Konversi
0	5	Nilai bobot individu terpenuhi
1	4.5	Bobot nilai individu kelebihan 1 level
-1	4	Bobot nilai individu kekurangan 1 level
2	3.5	Bobot nilai individu kelebihan 2 level
-2	3	Bobot nilai individu kekurangan 2 level
3	2.5	Bobot nilai individu kelebihan 3 level
-3	2	Bobot nilai individu kekurangan 3 level
4	1.5	Bobot nilai individu kelebihan 4 level
-4	1	Bobot nilai individu kekurangan 4 level

6. Perhitungan Nilai Core Factor dan Secondary factor

Core factor merupakan aspek nilai yang paling utama atau nilai prioritas yang diutamakan dalam penilaian suatu kompetensi. Sedangkan *secondary factor* merupakan aspek nilai setelah *core factor*. Berikut merupakan rumus perhitungan nilai dari *core factor* dan *secondary factor* sebagai berikut :

- Rumus perhitungan core factor**

$$NCF = \frac{\sum NC}{\sum IC}$$

Keterangan :

NCF : Nilai rata-rata dari *core factor*

NC : Jumlah total dari *core factor*

IC : Jumlah item dari *core factor*

- Rumus perhitungan secondary factor**

$$NSF = \frac{\sum NS}{\sum IS}$$

Keterangan :

NSF : Nilai rata-rata dari *secondary factor*

NS : Jumlah nilai dari *secondary factor*

IS : Jumlah item dari *secondary factor*

7. Perhitungan Total Nilai

Tahap ini merupakan perhitungan total nilai dari pengelompokan nilai CF dan SF sebelumnya berdasarkan persentase yang diperkirakan mempengaruhi kinerja tiap profil.

Perhitungan total nilai dapat dilakukan dengan rumus berikut ini :

$$N = (X)\%NCF + (X)\%NSF$$

Keterangan :

N : Total nilai dari aspek

(X)% : Persentase dari masing-masing factor

NCF : Nilai rata-rata dari *core factor*

NSF : Nilai rata-rata dari *secondary factor*

8. Perhitungan Rangkaing

Tahapan akhir dari metode *profile matching* ini yaitu menentukan ranking dari tiap individu yang diujikan yang dijadikan objek dalam perhitungan. Dalam proses perangkaing ini ditentukan dari total penilaian diurutkan dari nilai terbesar hingga ke nilai terkecil dan yang dipilih sebagai hasil akhirnya adalah alternatif dengan nilai terbesar.

Berikut rumus untuk menentukan perangkaing sebagai berikut :

$$Rank = (X)\%N1 + (X)\%N2 + (X)\%N3$$

Keterangan :

X% : Nilai Persentase dari tiap aspek

N1 : Total jumlah nilai aspek pertama

N2 : Total jumlah nilai aspek kedua

N3 : Total jumlah nilai aspek ketiga

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Berikut merupakan hasil dan pembahasan dari perhitungan *profile matching* dan data primer yang dipakai untuk penelitian ini berasal dari tim futsal Nadera Jaya Sukabumi. Adapun data yang telah didapat kemudian diujikan berdasarkan tahapan perhitungan metode *profile matching*.

1. Penentuan Aspek Penilaian

a. Aspek Tim

Aspek tim memiliki bobot penilaian sebesar 30% dan perbandingan nilai yang telah ditentukan untuk *core factor* dan *secondary factor* adalah 60% : 40%. Aspek tim memiliki 4 aspek kriteria penilaian sebagai berikut :

- *Positioning*
- *Leadership*
- *Kecepatan*
- *Marking*

b. Aspek Individu

Aspek individu memiliki bobot penilaian sebesar 50% dan perbandingan nilai yang telah ditentukan untuk *core factor* dan *secondary factor* adalah 60% : 40%. Aspek individu memiliki 5 aspek kriteria penilaian sebagai berikut :

- *Passing*
- *Chipping*
- *Control*
- *Dribbling*

- *Shooting*
- c. Aspek Sikap
Aspek sikap memiliki bobot penilaian sebesar 20% dan perbandingan nilai yang telah ditentukan untuk *core factor* dan *secondary factor* adalah 60% : 40%. Aspek sikap memiliki 4 aspek kriteria penilaian sebagai berikut :
 - Disiplin
 - Konsentrasi
 - Psikis
 - Dominance

2. Penentuan Nilai Target

Tabel 2. Data Kebutuhan Aspek

No	Jenis Aspek	Aspek Kriteria	Target Nilai
1	Aspek Tim (30%)	Positioning (CF)	5
		Leadership (SF)	4
		Kecepatan (CF)	4
		Marking (SF)	5
2	Aspek Individu (50%)	Passing (CF)	5
		Chipping (SF)	4
		Control (SF)	4
		Dribbling (CF)	5
		Shooting (CF)	5
3	Aspek Sikap (20%)	Disiplin (CF)	5
		Konsentrasi (SF)	4
		Psikis (CF)	4
		Dominance (SF)	5
Keterangan Persentase :			
Nilai Core Factor (CF) = 60%		Nilai Secondary Factor (SF) = 40%	

3. Pemberian Nilai Tiap Kandidat

Pada studi kasus yang dilakukan, penulis menggunakan 4 orang kandidat pemain sebagai data untuk sampel untuk melakukan perhitungan menggunakan metode *profilr matching* yaitu kandidat **Rama, Gatri, Rizal, dan Irgi**.

Berikut merupakan nilai dari keempat kandidat tersebut dalam 3 aspek penilaian sebagai berikut.

a. Data Aspek Tim

Tabel 3. Aspek Tim

No	Nama Pemain	Aspek Kriteria			
		S1	S2	S3	S4
1	Rama	5	4	5	5
2	Gatri	3	3	2	2
3	Rizal	5	5	5	4
4	Irgi	4	2	3	3

Keterangan :

S1 = *Positioning* (CF)

S2 = *Leadership* (SF)

S3 = Kecepatan (CF)

S4 = *Marking* (SF)

b. Data Aspek Individu

Tabel 4. Aspek Individu

No	Nama Pemain	Aspek Kriteria				
		S5	S6	S7	S8	S9
1	Rama	5	5	5	5	4
2	Gatri	2	3	2	3	2

3	Rizal	5	4	5	5	4
4	Irgi	3	3	4	3	4

Keterangan :

S5 = *Passing* (CF)

S6 = *Chipping* (SF)

S7 = *Control* (SF)

S8 = *Dribbling* (CF)

S9 = *Shooting* (CF)

c. Data Aspek Sikap

Tabel 5. Aspek Sikap

No	Nama Pemain	Aspek Prediktor Kriteria			
		S10	S11	S12	S13
1	Rama	4	4	5	5
2	Gatri	2	2	4	4
3	Rizal	5	5	4	4
4	Irgi	2	2	3	2

Keterangan :

S10 = *Disiplin* (CF)

S11 = *Konsentrasi* (SF)

S12 = *Psikis* (CF)

S13 = *Dominance* (SF)

4. Pemetaan Nilai Gap

Tabel 6. Keterangan Jenis Nilai Target, Data, dan Gap

Keterangan	
Target Nilai	
Data	
GAP	

Tabel 7. Tabel Nilai GAP Aspek Tim

Aspek Tim		S1		S2		S3		S4	
Target Nilai		5		4		4		5	
No	Nama Pemain	Data	GAP	Data	GAP	Data	GAP	Data	GAP
1	Rama	5	0	4	0	5	1	5	0
2	Gatri	3	-2	3	-1	2	-2	2	-3
3	Rizal	5	0	5	1	5	1	4	-1
4	Irgi	4	-1	2	-2	3	-1	3	-2

Tabel 8. Tabel Nilai GAP Aspek Individu

Aspek Individu		S5		S6		S7		S8		S9	
Nilai Target		5		4		4		5		5	
No	Nama Pemain	Data	GAP	Data	GAP	Data	GAP	Data	GAP	Data	GAP
1	Rama	5	0	5	1	5	1	5	0	4	-1
2	Gatri	2	-3	3	-1	2	-2	3	-2	2	-3
3	Rizal	5	0	4	0	5	1	5	0	4	-1
4	Irgi	3	-2	3	-1	4	0	3	-2	4	-1

Tabel 9. Tabel Nilai GAP Aspek Sikap

Aspek Kriteria		S10		S11		S12		S13	
Nilai Target		5		4		4		5	
No	Nama Pemain	Data	GAP	Data	GAP	Data	GAP	Data	GAP

1	Rama	4	-1	4	0	5	1	5	0
2	Gatri	2	-3	2	-2	4	0	4	-1
3	Rizal	5	0	5	1	4	0	4	-1
4	Irgi	2	-3	2	-2	3	-1	2	-3

5. Pemberian Bobot Nilai

Tabel 10. Keterangan Jenis Gap, dan Bobot

Keterangan	
GAP	
Bobot	

Tabel 11. Bobot Aspek Tim

Aspek Tim		S1		S2		S3		S4	
No	Nama Pemain	GAP	Bobot	GAP	Bobot	GAP	Bobot	GAP	Bobot
1	Rama	0	5	0	5	1	4.5	0	5
2	Gatri	-2	3	-1	4	-2	3	-3	2
3	Rizal	0	5	1	4.5	1	4.5	-1	4
4	Irgi	-1	4	-2	3	-1	4	-2	3

Tabel 12. Bobot Aspek Individu

Aspek Individu		S5		S6		S7		S8		S9	
No	Nama Pemain	GAP	Bobot	GAP	Bobot	GAP	Bobot	GAP	Bobot	GAP	Bobot
1	Rama	0	5	1	4.5	1	4.5	0	5	-1	4
2	Gatri	-3	2	-1	4	-2	3	-2	3	-3	2
3	Rizal	0	5	0	5	1	4.5	0	5	-1	4
4	Irgi	-2	3	-1	4	0	5	-2	3	-1	4

Tabel 13. Bobot Aspek Sikap

Aspek Sikap		S10		S11		S12		S13	
No	Nama Pemain	GAP	Bobot	GAP	Bobot	GAP	Bobot	GAP	Bobot
1	Rama	-1	4	0	5	1	4.5	0	5
2	Gatri	-3	2	-2	3	0	5	-1	4
3	Rizal	0	5	1	4.5	0	5	-1	4
4	Irgi	-3	3	-2	3	-1	4	-3	2

6. Perhitungan Nilai Core Factor dan Secondary factor

Tabel 14. Keterangan Jenis CF dan SF

Keterangan	
Core Factor	
Secondary Factor	

Tabel 15. Perhitungan Nilai CF dan SF Aspek Tim

No	Nama	Aspek Tim				Core Factor	Secondary Factor
		S1	S2	S3	S4		
1	Rama	5	5	4.5	5	4.75	5
2	Gatri	3	4	3	2	3	3
3	Rizal	5	4.5	4.5	4	4.75	4.25
4	Irgi	4	3	4	3	4	3

Keterangan :

Rama mendapatkan nilai untuk CF $(5+4.5) / 2 = 4,75$ dan nilai untuk SF $(5+5) / 2 = 5$

Gatri mendapatkan nilai untuk CF $(3+3) / 2 = 3$ dan nilai untuk SF $(4+2) / 2 = 3$

Rizal mendapatkan nilai untuk CF $(5+4.5) / 2 = 4,75$ dan nilai untuk SF $(4.5+4) / 2 = 4.25$

Irgi mendapatkan nilai untuk CF $(4+4) / 2 = 4$ dan nilai untuk SF $(3+3) / 2 = 3$

Tabel 16. Perhitungan CF dan SF Aspek Individu

No	Nama	Aspek Individu					Core Factor	Secondary Factor
		S5	S6	S7	S8	S9		
1	Rama	5	4.5	4.5	5	4	4.67	4.5
2	Gatri	2	4	3	3	2	2.33	3.5
3	Rizal	5	5	4.5	5	4	4.67	4.75
4	Irgi	3	4	5	3	4	3.33	4.5

Keterangan :

Rama mendapatkan nilai untuk CF $(5+5+4) / 3 = 4,67$ dan nilai untuk SF $(4.5+4.5) / 2 = 4.5$

Gatri mendapatkan nilai untuk CF $(2+3+2) / 3 = 2.33$ dan nilai untuk SF $(4+3) / 2 = 3.5$

Rizal mendapatkan nilai untuk CF $(5+5+4) / 3 = 4,67$ dan nilai untuk SF $(5+4.5) / 2 = 4.75$

Irgi mendapatkan nilai untuk CF $(3+3+4) / 3 = 3.33$ dan nilai untuk SF $(4+5) / 2 = 4.5$

Tabel 17. Perhitungan CF dan SF Aspek Sikap

No	Nama	Kriteria				Core Factor	Secondary Factor
		S10	S11	S12	S13		
1	Rama	4	5	4.5	5	4.25	5
2	Gatri	2	3	5	4	3.5	3.5
3	Rizal	5	4.5	5	4	5	4.25
4	Irgi	3	3	4	2	3.5	2.5

Keterangan :

Rama mendapatkan nilai untuk CF $(4+4.5) / 2 = 4,25$ dan nilai untuk SF $(5+5) / 2 = 5$

Gatri mendapatkan nilai untuk CF $(2+5) / 2 = 3.5$ dan nilai untuk SF $(3+4) / 2 = 3.5$

Rizal mendapatkan nilai untuk CF $(5+5) / 2 = 5$ dan nilai untuk SF $(4.5+4) / 2 = 4.25$

Irgi mendapatkan nilai untuk CF $(3+4) / 2 = 3.5$ dan nilai untuk SF $(3+2) / 2 = 2.5$

7. Perhitungan Total Nilai

Setelah selesai melakukan perhitungan untuk nilai CF dan SF, tahap selanjutnya yaitu melakukan perhitungan total nilai dari seluruh aspek CF dan SF yang diuji dengan persentase berdasarkan kesepakatan wawancara yaitu nilai persentase untuk CF sebesar 60% dan persentase untuk SF sebesar 40%. Berikut merupakan perhitungan untuk total nilai sebagai berikut .

Tabel 18. Perhitungan Total Aspek Tim

No	Nama	CF	SF	Total Nilai
1	Rama	4.75	5	4.85
2	Gatri	3	3	3
3	Rizal	4.75	4.75	4.75
4	Irgi	4	3	3.6

Keterangan :

Rama mendapatkan hasil nilai total dari aspek tim $(60\% \times 4.75) + (40\% \times 5) = 4.85$

Gatri mendapatkan hasil nilai total dari aspek tim $(60\% \times 3) + (40\% \times 3) = 3$

Rizal mendapatkan hasil nilai total dari aspek tim $(60\% \times 4.75) + (40\% \times 4.25) = 4.55$

Irgi mendapatkan hasil nilai total dari aspek tim $(60\% \times 4) + (40\% \times 3) = 3.6$

Tabel 19. Perhitungan Total Aspek Individu

No	Nama	CF	SF	Nilai Total
1	Rama	4.67	4.5	4.6
2	Gatri	2.33	3.5	2.8
3	Rizal	4.67	4.75	4.7
4	Irgi	3.33	4.5	3.8

Keterangan :

Rama mendapatkan hasil nilai total dari aspek tim $(60\% \times 4.67) + (40\% \times 4.5) = 4.65$

Gatri mendapatkan hasil nilai total dari aspek tim $(60\% \times 2.33) + (40\% \times 3.5) = 2.8$

Rizal mendapatkan hasil nilai total dari aspek tim $(60\% \times 4.67) + (40\% \times 4.75) = 4.7$

Irgi mendapatkan hasil nilai total dari aspek tim $(60\% \times 3.33) + (40\% \times 4.5) = 3.8$

Tabel 20. Perhitungan Total Aspek Sikap

No	Nama	CF	SF	Nilai Total
1	Rama	4.25	5	4.55
2	Gatri	3.5	3.5	3.5
3	Rizal	5	4.25	4.7
4	Irgi	3.5	2.5	3.1

Keterangan :

Rama mendapatkan hasil nilai total dari aspek tim $(60\% \times 4.25) + (40\% \times 5) = 4.55$

Gatri mendapatkan hasil nilai total dari aspek tim $(60\% \times 3.5) + (40\% \times 3.5) = 3.5$

Rizal mendapatkan hasil nilai total dari aspek tim $(60\% \times 5) + (40\% \times 4.25) = 4.7$

Irgi mendapatkan hasil nilai total dari aspek tim $(60\% \times 3.5) + (40\% \times 2.5) = 3.1$

8. Perhitungan Reranking

Tahapan akhir dari perhitungan metode *profile matching* yaitu tahap penentuan reranking. Perankingan dimulai dengan menghitung semua hasil dari total nilai tiap aspek yang telah diuji. Berdasarkan kesepakatan hasil wawancara memperoleh persentase untuk aspek yang diuji yaitu aspek tim sebesar 30%, aspek individu sebesar 50%, dan aspek sikap sebesar 20%. Berikut merupakan hasil dari perhitungan reranking beserta urutan reranking dari nilai terbesar sebagai berikut.

Tabel 21. Perhitungan Akhir Nilai Reranking

No	Nama Pemain	Nilai Aspek Tim	Nilai Aspek Individu	Nilai Aspek Sikap	Nilai Reranking	Posisi Reranking
1	Rama	4.85	4.6	4.55	4.665	2
2	Gatri	3	2.8	3.5	3	4
3	Rizal	4.75	4.7	4.7	4.715	1
4	Irgi	3.6	3.8	3.1	3.6	3

Keterangan :

Rama mendapatkan total nilai reranking $(30\% \times 4.85) + (50\% \times 4.6) + (20\% \times 4.55) = 4.665$

Gatri mendapatkan total nilai reranking $(30\% \times 3) + (50\% \times 2.8) + (20\% \times 3.5) = 3$

Rizal mendapatkan total nilai reranking $(30\% \times 4.85) + (50\% \times 4.6) + (20\% \times 4.55) = 4.665$

Irgi mendapatkan total nilai reranking $(30\% \times 3.6) + (50\% \times 3.8) + (20\% \times 3.1) = 3.6$

Berdasarkan penilaian perhitungan akhir dari metode *profile matching* yaitu pada proses perankingan berdasar pada data sampel yang diuji yaitu memperoleh hasil akhir untuk menentukan *starting lineup* pemain Futsal dengan berdasarkan empat sampel yang diuji maka untuk hasil posisi reranking pertama diperoleh oleh Rizal dengan nilai reranking **4.715**

4. KESIMPULAN

Berdasarkan pemaparan hasil dari perhitungan metode *Profile Matching* yang telah dilakukan, maka penulis dapat menyimpulkan kesimpulan sebagai berikut :

1. Proses yang dilakukan dalam penelitian ini dapat menghasilkan suatu sistem yang dapat membantu pihak pelatih terkait dalam memilih pemain yang terbaik berdasarkan data yang telah diujikan sehingga dapat memperoleh komposisi tim yang ideal dan maksimal disetiap pertandingan.
2. Sistem yang dibuat dapat menjadi solusi dalam membuat standar penilaian bagi pemain dengan metode *profile matching* sehingga pelatih tidak lagi kebingungan dalam memilih *starting lineup*

tim terbaiknya untuk setiap pertandingan.

3. Metode *profile matching* sebagai sarana untuk menentukan penilaian sangat cocok dipakai untuk membandingkan nilai kompetensi dengan nilai tiap individu yang berdasarkan pada aspek yang diperoleh. Hasil akhir pada metode *profile matching* ini berupa perankingan yang dapat mengurutkan posisi pemain yang mendapatkan nilai tertinggi hingga nilai terendah memperoleh hasil yang valid yang memudahkan dalam pemilihan pemain terbaik.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Agus Mulyanto. (2015). Rancang Bangun Sistem Informasi. *Romney Dan Steinbart, tahun 2016*, 7–25.
- [2] Elisa Usada, Yana Yuniarsyah, N. R. (2012). *Salah satu bahasa pemrograman yang memungkinkan untuk dapat mendukung melihat jadwal secara online adalah PHP (PHP Hypertext Preprocessor), dimana PHP merupakan bahasa pemrograman berbasis web yang memiliki kemampuan untuk memproses data dinamis . . jQu. 4(November).*
- [3] Katrina, W., Damanik, H. J., Parhusip, F., Hartama, D., Windarto, A. P., & Wanto, A. (2019). C.45 Classification Rules Model for Determining Students Level of Understanding of the Subject. *Journal of Physics: Conference Series*, 1255(1), 325–329. <https://doi.org/10.1088/1742-6596/1255/1/012005>
- [4] Nurzahputra, A., Pranata, A. R., & Puwinarko, A. (2017). Decision Support System for Football Players Lineup Selection using Fuzzy Multiple Attribute Decision Making and K-Means Clustering Methods. *Jurnal Teknologi Dan Sistem Komputer*, 5(3), 106–109. <https://doi.org/10.14710/jtsiskom.5.3.2017.106-109>
- [5] Pasaribu, J. S. (2017). Penerapan Framework YII pada Pembangunan Sistem PPDB SMP BPPI Baleendah Kabupaten Bandung. *Jurnal Ilmiah Teknologi Terapan*, 3(2), 154–163.
- [6] Permana, M., Kusdinar, A. B., Pri, G., Sukabumi, U. M., & Barat, J. (2021). *Penerapan Metode Profile Matching Untuk Penentuan Pemain Ideal Peserta O2Sn Cabang Olahraga*. 5(2), 359–369.
- [7] Sudrajat, B. (2018). Pemilihan Pegawai Berprestasi Dengan Menggunakan Metode Profile Matching. *Journal of Information System, Applied, Management, Accounting and Research*, 2(4), 20–28.
- [8] Tsujimura, K., Teruya, T., Kiyuna, M., Higa, K., Higa, J., Iha, K., Chinen, K., Asato, M., Takushi, Y., Ota, M., Dakeshita, E., Nakachi, A., Gakiya, A., & Shiroma, H. (2017). Colonic metastasis from breast carcinoma: A case report. *World Journal of Surgical Oncology*, 15(1), 301–310. <https://doi.org/10.1186/s12957-017-1193-5>
- [9] Yuniarto, A., Supriyadi, S., & Sudjana, I. N. (2018). Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Mobile Learning Teknik Dasar Dan Peraturan Permainan Futsal. *JP.JOK (Jurnal Pendidikan Jasmani, Olahraga Dan Kesehatan)*, 2(1), 51–62. <https://doi.org/10.33503/jpjok.v2i1.188>